

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI NAGRAK

Tema : 5. Wirausaha

Sub Tema : 3. Ayo, Belajar Berwirausaha



**Oleh :
IMAN KOSDIANA, S.Pd
NIP. 19720113 199603 1 001**

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

2021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI NAGRAK
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema : 5. Wirausaha
Sub Tema : 3. Ayo, Belajar Berwirausaha
Muatan terpadu : Bahasa Indonesia, IPS
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu :
Hari / Tgl Pelaksanaan: /

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks dialog yang berjudul “Kreativitas Membuahkan Hasil”, peserta didik mampu mengidentifikasi menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan secara tepat.
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mempraktikkan mengisi teks formulir rencana wirausaha petunjuk secara tepat.

Karakter Peserta didik yang diharapkan :

- a. Religius
- b. Nasionalis
- c. Mandiri
- d. Gotong Royong
- e. Integritas

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu ideal
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Berkibarlah Benderaku”. Nasionalis ▪ Peserta didik diperiksa kehadiran dan kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (Absensi) ▪ Pembiasaan Membaca peserta didik 15 menit. Literasi ▪ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) ▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) ▪ Peserta didik diberikan informasi tentang tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang 	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>”Wirausaha” sera tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication</p> <p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik sebelumnya dibagi dalam beberapa kelompok belajar. 2. Masing-masing kelompok diberikan LK untuk dipelajari bersama anggota kelompoknya <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks percakapan bersama anggota kelompoknya. (Collaburation) • Peserta didik mengisi soal isian berdasarkan isi teks “Kreativitas Membuahkan Hasil” <p>Peserta didik Mengamati dan Menganalisis serta mengaplikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengamati isi bacaan tentang kreativitas barang bekas dari bunga yang berjatuhan hingga menimbulkan banyak kreatifitas ide lainnya. (HOTS) • Peserta didik kemudian bermain peran tentang sebuah usaha impian. • Peserta didik menuliskan rencana kreasi wirausaha mereka dalam mengaitkannya dengan kegiatan pasar ekspor di ASEAN. (MEA). • Setiap kelompok membuat dan berkreasi tentang produk yang mempunyai nilai jual dari bahan residu yang bersahabat dengan alam (Creativity) • Seluruh anggota kelompok harus terlibat dalam telaah peran Indonesia di MEA. (Critical thinking and problem Formulation) 	<p>75 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bersama-sama menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari tentang “Kreativitas Membuahkan Hasil” ➤ Membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Memeriksa pekerjaan Peserta didik yang selesai langsung diperiksa. ➤ Memberikan penghargaan (reward) bagi peserta didik yang mendapat nilai tertinggi. 	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ memberikan motivasi. ➤ Penyampaian materi yang akan datang ➤ Doa dan Penutup 	
--	---	--

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
• Pengamatan selama daring	• Tugas 1 individu	• Penilaian produk
dan lembar penilaian diri	Pengetahuan seputar kewirausahaan dan pengetahuan tentang MEA	Membuat produk barang yang mempunyai nilai jual

Lembang, April 2021
Guru Kelas VI

Iman Kosdiana, S.Pd.
NIP19720113 199603 1 001

Lampiran 1

Materi ajar

Bahasa Indonesia

Subtema 3: Ayo, Belajar Berwirausaha



Tahukah kamu bahwa banyak pelaku usaha menghasilkan berbagai produk bernilai jual dari benda-benda yang tidak terpakai?



Ayo Membaca



Ternyata bunga kering tidak sekadar menumpuk menjadi sampah. Ibu Made, seorang pelaku wirausaha, memanfaatkan bunga kering menjadi aneka produk pewangi.

Baca teks berikut dalam hati.

Kreativitas yang Membuahkan Hasil

Rangkaian bunga kering buatan Ibu Made Yuliani memenuhi etalase di rumahnya. Indah dipandang dengan aroma semerbak memenuhi ruangan.

Ibu Made Yuliani adalah seorang tokoh wirausaha Bali yang memulai usahanya dengan mengumpulkan bunga-bunga kering yang berjatuhan di sekitar tempat tinggalnya di Pulau Dewata. Berawal dari rangkaian bunga kering, usahanya kini berkembang pesat dan menghasilkan aneka produk pewangi. Sabun alami, pelembap tubuh, serta pewangi ruangan diramu dan dibuatnya dari beragam jenis buah dan tanaman.

Wirausaha adalah seseorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan bertujuan menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.

Beberapa sikap yang harus diterapkan dalam berwirausaha, antara lain:

- kerja keras,
- pantang menyerah,
- jujur,
- ulet, dan
- disiplin.

Keberagaman usaha yang ada di sekitar rumah kita, antara lain:

- Kerajinan tangan pemanfaatan limbah sekitar seperti plastic dan sampah lainnya
- Pemanfaatan limbah kotoran hewan peliharaan. Seperti kompos
- usaha menjual mie ayam,
- usaha jual bakso,

- usaha menjual sayuran,
- membuka bengkel,
- membuka potong rambut atau salon.

Meskipun terdapat keberagaman ekonomi di sekitar kita, namun kita harus bersikap saling menghormati dan menghargai satu dengan yang lain.

IPS

Ayo Berdiskusi



Diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tentunya akan memengaruhi arus barang dan jasa, termasuk produk-produk yang dihasilkan oleh Ibu Made Yuliani.

Apakah MEA itu? Bagaimana MEA memengaruhi kehidupan kita? Apa manfaat MEA bagi Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya?

Ayo, kita pelajari lebih lanjut!

Apakah MEA itu?

MEA singkatan dari Masyarakat Ekonomi ASEAN. Para pemimpin Asean sepakat memberlakukan pasar tunggal di kawasan Asia Tenggara pada akhir 2015 agar daya saing Asean meningkat dan untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ASEAN sangat dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan.

Pembentukan MEA nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat.

Bagaimana MEA mempengaruhi kita?

MEA tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya.

Dengan diterapkannya MEA, peluang tenaga kerja asing untuk mengisi berbagai jabatan serta profesi di Indonesia akan semakin terbuka.

Begitu pula sebaliknya, tenaga kerja Indonesia juga mempunyai peluang yang lebih besar untuk bekerja di negara-negara anggota ASEAN lainnya.

Hal ini menandakan bahwa kualitas produk dan sumber daya manusia Indonesia harus terus ditingkatkan agar mampu ikut berpartisipasi bersama tenaga kerja asing.

Apa keuntungan MEA bagi Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya? Riset terbaru dari Organisasi Perburuhan Dunia atau ILO menyebutkan pembukaan pasar tenaga kerja mendatangkan manfaat yang besar. Selain dapat menciptakan jutaan lapangan kerja baru, Hal ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan 600 juta orang yang hidup di Asia Tenggara. ILO memperkirakan bahwa permintaan tenaga kerja profesional akan naik 41% atau sekitar 14 juta di tahun 2015. Sementara, permintaan akan tenaga kerja kelas

menengah akan naik 22% atau 38 juta, sementara tenaga kerja level rendah meningkat 24% atau 12 juta.

MEDIA BAHAN AJAR AJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 6 dan Buku Peserta didik Tema 5 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi 2018 , Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Gambar contoh Wirausaha
3. Lingkungan sekitar
4. alat tulis
5. Formulir

Contoh Jenis jenis Wirausaha

Wirausaha di bidang Kerajinan



Wirausaha di bidang pangan/makanan



Tes Individu

Nama :

Bacalah Teks bacaan berikut, lalu jawablah pertanyaannya!

Ayo Membaca



Ternyata bunga kering tidak sekadar menumpuk menjadi sampah. Ibu Made, seorang pelaku wirausaha, memanfaatkan bunga kering menjadi aneka produk pewangi.

Baca teks berikut dalam hati.

Kreativitas yang Membuahkan Hasil

Rangkaian bunga kering buatan Ibu Made Yuliani memenuhi etalase di rumahnya. Indah dipandang dengan aroma semerbak memenuhi ruangan.

Ibu Made Yuliani adalah seorang tokoh wirausaha Bali yang memulai usahanya dengan mengumpulkan bunga-bunga kering yang berjatuhan di sekitar tempat tinggalnya di Pulau Dewata. Berawal dari rangkaian bunga kering, usahanya kini berkembang pesat dan menghasilkan aneka produk pewangi. Sabun alami, pelembap tubuh, serta pewangi ruangan diramu dan dibuatnya dari beragam jenis buah dan tanaman.

"Kreativitas sangat penting dalam usaha ini", ujar Bu Made.

"Bunga-bunga kering yang awalnya tampak tidak menarik, dirangkai kembali menjadi karya seni yang memiliki nilai jual," lanjut Bu Made lagi.

Pelanggan produk yang dihasilkan oleh Ibu Made Yuliani tidak hanya berasal dari dalam negeri, namun banyak yang berasal dari mancanegara.

Jawab pertanyaan berikut.

1. Apa jenis usaha yang dilakukan Ibu Made Yuliani?

2. Apa bahan yang digunakan Bu Made untuk menjalankan usahanya?

3. Apa manfaat usaha tersebut bagi masyarakat dan lingkungan?

4. Apa yang dapat kamu pelajari dari cara Bu Made berwirausaha?

Jawaban:

1.
.....

2.
.....

3.
.....

4.
.....

TUGAS PRAKTEK KELOMPOK



Ayo Berdiskusi!



Dalam kelompok kecil, kamu akan membuat satu kegiatan wirausaha.

Kamu dan kelompokmu akan bermain peran. Perhatikan langkah-langkah berikut:

1. Tentukan jenis usaha impianmu
 - Usaha yang menghasilkan barang, contoh: membuat mainan.
 - Usaha yang menghasilkan jasa, contoh: usaha potong rambut, dan lain-lain.
 - Perhatikan bakat, minat, serta kebutuhan di sekitar kalian saat menentukan jenis usaha. Berikan alasan kalian.
2. Tentukan target konsumen atau pembeli yang akan menggunakan produk.
 - Anak-anak, remaja, atau orang dewasa.
 - Target konsumen ini ditentukan oleh jenis usaha yang akan dibuat.
3. Tentukan harga jual produk.
 - Pertimbangkanlah modal yang digunakan, bahan dasar yang digunakan, serta target konsumen.
4. Tentukan tempat usaha
 - Stan, toko, warung, pabrik, dan lain-lain. Berikan alasan pilihannya.
5. Tentukan strategi pemasaran - bagaimana caramu memasarkan agar usahamu dikenal dan dipilih oleh pembeli.
 - Melalui poster, selebaran, pemasaran langsung, dan lain-lain, ceritakan mengapa kamu memilih strategi tersebut.
6. Tentukan sikap yang harus diterapkan agar usaha yang dijalankan sukses.
 - Tuliskan dalam bentuk peta pikiran yang menarik disertai gambar dan warna. Kerjakan bersama semua teman dalam kertas atau karton yang cukup besar untuk dibaca oleh semua teman di kelas.
 - Bersama teman dalam kelompok, kalian akan mempresentasikan usaha impian kalian pada pertemuan berikutnya.

Formulir Rancangan Kelompok Usaha

Kelas VI SDN NAGRAK

Nama Kelompok Usaha :

Anggota Kelompok Usaha :

.....

.....

1 Jenis Usaha :

2. Alasan pemilihan Jenis Usaha :

3. Hasil barang / Jasa : Barang Jasa

4. Target konsumen : anak anak Remaja Dewasa

5. Harga jual produk :

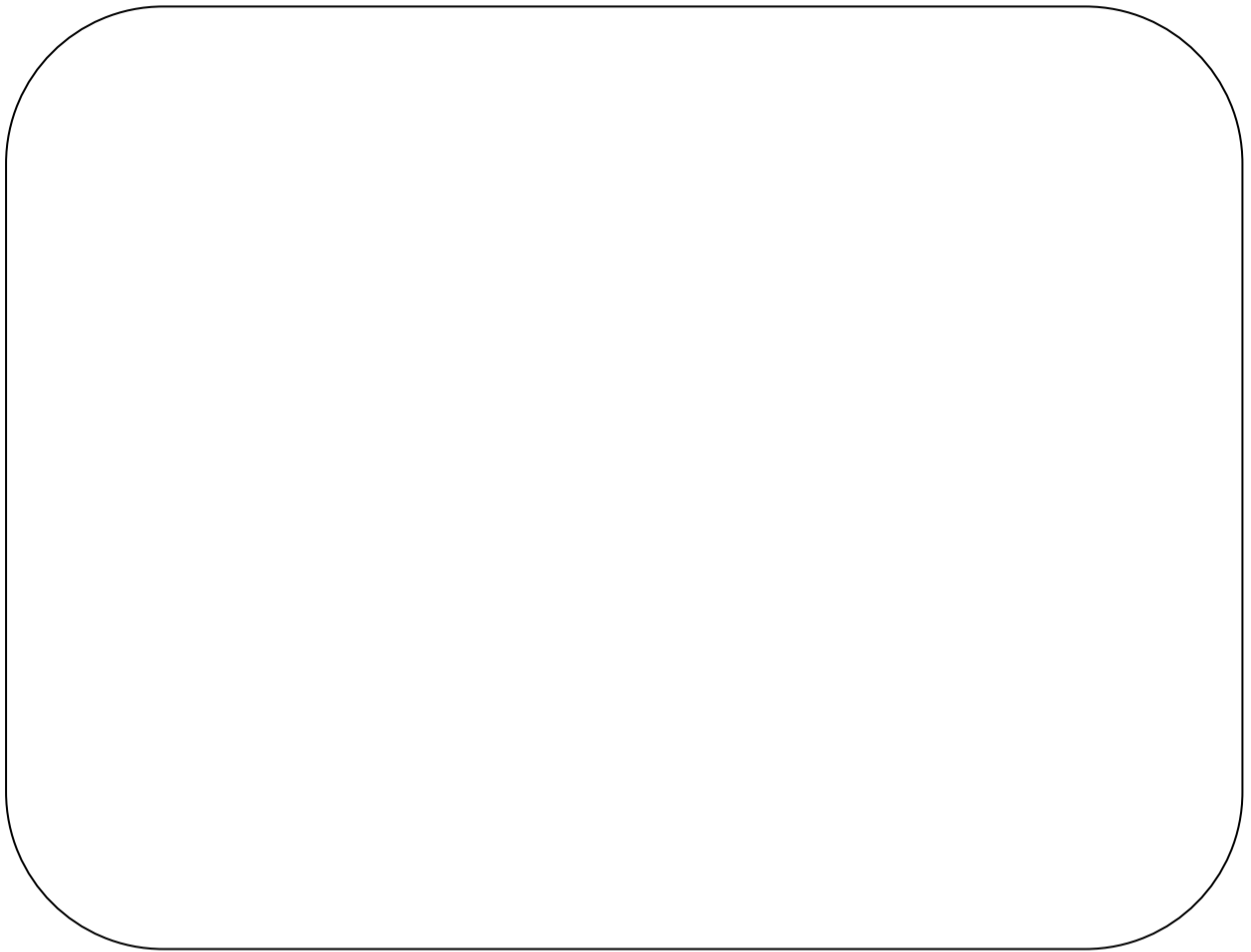
6. Tempat Usaha :

7. Strategi pemasaran :

8. Sikap yang diterapkan agar sukses : 1

2.

1. Buatlah 1 produk yang sesuai dengan jenis usaha pilihan kelompokmu yang mempunyai nilai jual di masyarakat! Jelaskan mulai dari produksi sampai pemasarannya ! mintalah bantuan orang tua dan orang terdekat di sekitar rumahmu yang bisa memandu dan menjawab pertanyaan yang akan kalian ajukan !



SKOR PENILAIAN

TES INDIVIDU

NOMOR SOAL	SKOR
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
TOTAL SKOR	100

Perhitungan skor

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

TES PRAKTEK KELOMPOK

NOMOR SOAL	SKOR
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20
6	20
7	20
8	20
9	40
TOTAL SKOR	200

PERHITUNGAN SKOR

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$